

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Berikut adalah keterlibatan penulis pada saat bekerja sebagai inthership di PT Titian Nusantara Boga yaitu penulis berperna sebagai Content Writer serta sebagai *Intern Graphic Designer*.

1. Kedudukan

Dalam perusahaan ini penulis ditempatkan di posisi Graphic Designer Intern dalam divisi Marketing Promotion bersama 2 pembimbing penulis di divisi Marketing dan Manager Operational yaitu Astrid pada divisi marketing dan juga Agnes di bidang manager operational.

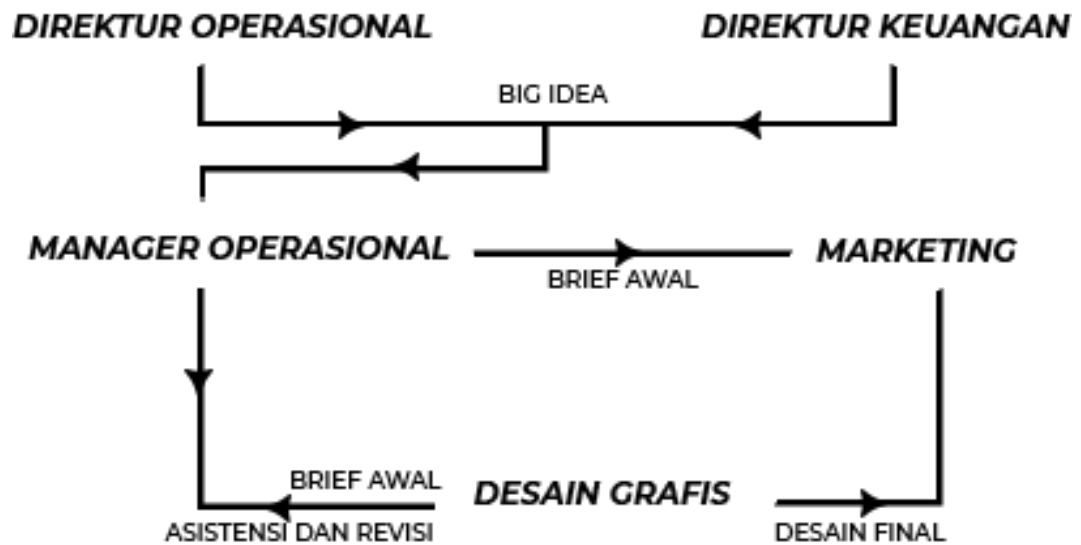
Terdapat beberapa tanggung jawab yang dipercayakan kepada Intern Graphic Designer dalam program kerja magang berlangsung yaitu:

- a. Mengembangkan brief yang diberikan oleh manager operasional ataupun team marketing secara baik melalui WA ataupun langsung.
- b. Mendesain keperluan marketing dan promosi perusahaan tersebut melalui brief yang sudah diberikan.
- c. Menaati seluruh aturan yang diberikan oleh kantor sama seperti karyawan yang bekerja di tempat tersebut.

Dari tanggung jawab yang sudah diberikan tersebut penulis menjadi berlatih mengenai bekerja dalam bidah creative serta mental team creative.

2. Koordinasi

Koordinasi merupakan aspek penting pada suata perusahaan agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Berikut adalah bagang bagaimana alur koordinasi dalam PT Titian Nusantara Boga di divisi Marketing Promotion.



Gambar 3.1. Bagan Flow Kerja PT Titian Nusantara

Proses suatu project bermula dari rapat yang dilakukan bersamaan antara direktur operasional, direktur keuangan, manager operasional, team marketing dan juga designer. Rapat tersebut dilakukan secara offline bertemu di kantor perusahaan tersebut minimal 1 minggu sebelum project tersebut dimulai dan satu bulan sebulan jika project tersebut dalam skala yang besar seperti contohnya ramadhan. Pada saat rapat keseluruhan telah selesai, manager operasional memberikan brief yang lebih mendetail kepada designer dan memberikan deadline serta reminder baik secara offline ataupun online melalui Whatsapp. Proses asistensi dilakukan secara offline maupun online setelah designer melakukan presentasi karya kepada manager operasional lalu dilanjutkan oleh manager operasional kepada direktur operasional. Setelah manager operasional sudah menyetujui desain tersebut project akan dilanjutkan ke bagian percetakan atau team marketing untuk mem-publish baik di sosial media maupun offline seperti di depan restoran yang bersangkutan.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan tugas yang dikerjakan oleh penulis pada saat pelaksanaan Kerja Magang di PT. Titian Nusantara Boga.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Feeds Instagram Promo untuk restoran Kedai Sonja	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan Feeds dengan tema Imlek.- Pembuatan flyer dan juga voucher
2	2	<ul style="list-style-type: none">• Membuat menu Frozen Food Kedai Sonja	<ul style="list-style-type: none">- Membuat menu Frozen Food- Membuat sticker Frozen Food
3	3	<ul style="list-style-type: none">• JAMU dan Desert Box Kedai Sonja dan Delicio	<ul style="list-style-type: none">- Sticker packaging untuk jamu Kedai Sonja- Pembuatan sticker Desset Box untuk Delicio berbentuk bulat
4	4	<ul style="list-style-type: none">• Promo Februari Kedai Sonja	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan instagram feeds untuk promo bulan februari Kedai Sonja- Menggunakan Software adobe photoshop
5	5	<ul style="list-style-type: none">• Poster Menu Makanan dan Banner	<ul style="list-style-type: none">- Menggunakan Software Photoshop dan Adobe illustrator

		Menu Makanan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat poster menu makanan Daily Bread untuk menu makanan yang baru.
6	6	<ul style="list-style-type: none"> • Event Sayuran x Kedai Sonja 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan poster event kolaborasi antara menu makanan kedai Sonja dengan sayur-sayuran.
7	7	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Logo Kumpul Oma dan Logo Kumao Cireng (Anak brand dari Delicio dan Kedai Sonja) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan logo dari brief operasional manager - Menggunakan Adobe Illustrator.
8	8	<ul style="list-style-type: none"> • Ramadhan Edition 	<ul style="list-style-type: none"> - Photoshoot Hampers Kedai Sonja dan Delicio serta Daily Bread - Pembuatan Catalog Hampers - Poster Menu Spesial Lebaran - Ucapan Idul Fitri.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam program kerja magang, penulis lebih banyak mengerjakan desain untuk kebutuhan promo perusahaan tersebut dalam bentuk media cetak seperti sticker packaging, poster, dan juga banner. Tetapi penulis juga terkadang membantu team marketing dalam pengerjaan untuk media online seperti feeds Instagram dan juga Catalogue untuk hampers di bulan ramadhan.

Dalam perusahaan tersebut penulis menangani berbagai project dan project utamanya adalah kebutuhan marketing perusahaan tersebut pada saat bulan ramadhan. Selain itu project penting lainnya yang penulis kerjakan adalah pembuatan desain catalogue untuk frozen food Kedai Sonja dan juga pembuatan Logo Kumao Cireng yang tetap dalam satu naungan perusahaan yang sama yaitu PT. Titian Nusantara Boga. Pada laporan yang penulis tulis, penulis akan melakukan penjabaran mengenai ketiga project tersebut dikarenakan dalam ketiga project tersebut penulis mengambil peranan dari tahap awal sampai pada desain final.

3.3.1. Perancangan Desain PT. Titian Nusantara Boga

Pada saat melakukan program kerja magang dengan PT Titian Nusantara Boga, Penulis mengerjakan 3 proyek penting ini. Mengapa penulis mengambil ketiga proyek ini, karena dalam proyek ini penulis mengikuti tahap-tahap nya dari awal yaitu dimulai dari rapat bersama secara offline lalu mendapat big idea sampai ke tahap finalisasi, selain itu ketiga proyek ini adalah proyek berskala besar dari perusahaan ini yang penulis ikut berkontribusi didalamnya maka dari itu penulis mengambil ketiga proyek ini.

1.3.1.1 Perancangan Katalog Lebaran PT Titian Nusantara Boga

Pada saat menjelang bulan ramadhan PT Titian Nusantara Boga ingin membuat paket hampers lebaran dengan berbagai jenis paket dari tiga brand mereka yaitu Kedai Sonja, Daily Bread dan juga Delicio didalamnya yang akan dijadikan satu dalam katalog tersebut.

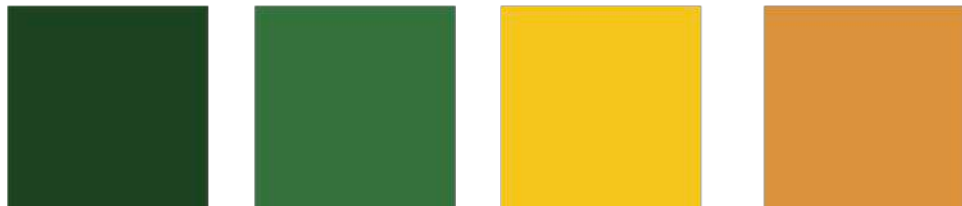
1. Manager Brief

Katalog ramadhan merupakan proyek terbesar yang dikerjakan oleh penulis di PT Titian Nusantara Boga. Pada awal bulan maret penulis bersama dengan manager operasional dan juga team marketing melakukan rapat untuk membahas mengenai pembuatan katalog yang berisikan paket hampers lebaran dari ketiga brand mereka. Mereka menginginkan tema Islamic dan juga terlihat kesan ramadhan pada katalog tersebut. Selain itu

penamaan dari katalog tersebut mengarah pada kesehatan dari konsumen selama masa pandemic ini beralangsur.

2. Konsep

Mengikuti dari brief yang diberikan oleh manager operasional, mereka menginginkan warna dari katalog tersebut dengan dominan warna hijau untuk memberikan kesan ramadhan dan Islamic pada katalog.



Gambar 3.2. Palet warna catalog

Berikut adalah color palette yang telah penulis tetapkan sesuai dengan brief dan juga arahan dari manager operasional. Penulis mengambil warna dominan hijau dan dipadukan dengan warna kuning keemasan untuk memberikan kesan elegan. Tipografi yang digunakan menggunakan dua jenis tipografi yaitu tipe script dan juga sans serif, selain memberikan kesan tidak kaku, tipe script yang penulis gunakan menjunjung tinggi brief yang diberikan untuk memunculkan Islamic pada karya. Tipografi yang digunakan adalah Awal Ramadhan sebagai font utama untuk memberikan kesan Arabic pada karya dan dipadukan dengan montserrat sebagai copy text nya yang mudah dibaca karena digunakan untuk deskripsi produk dan juga harga.

Awal Rāmadhān
Montserrat

Gambar 3.3. Tipografi

3. Proses Desain

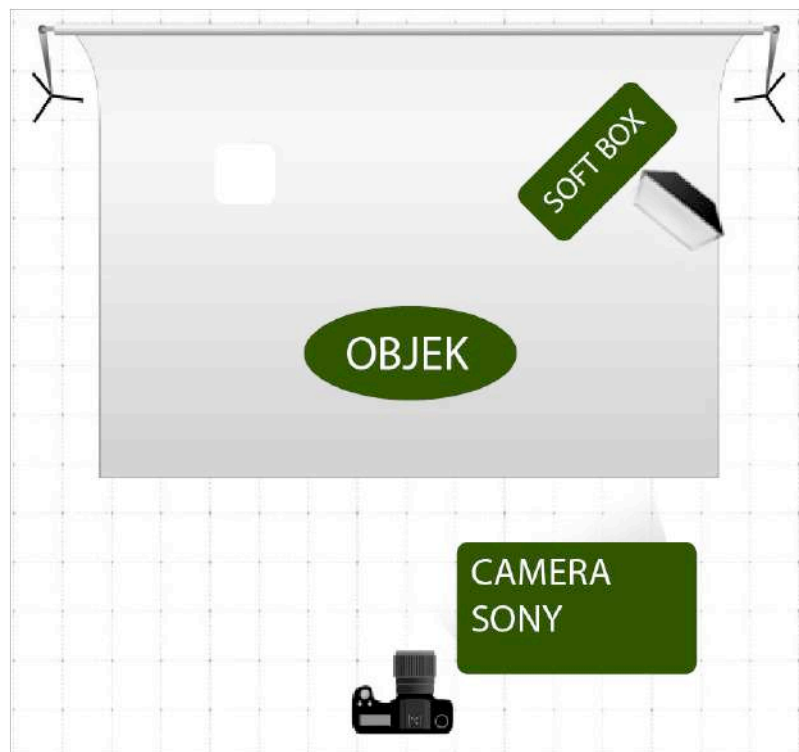
Sebelum membuat desain katalog, penulis melakukan photoshoot terlebih dahulu menggunakan product yang akan di pameran di katalog nantinya. Produk tersebut meliputi paket kedai Sonja dan paket daily bread x delicio.



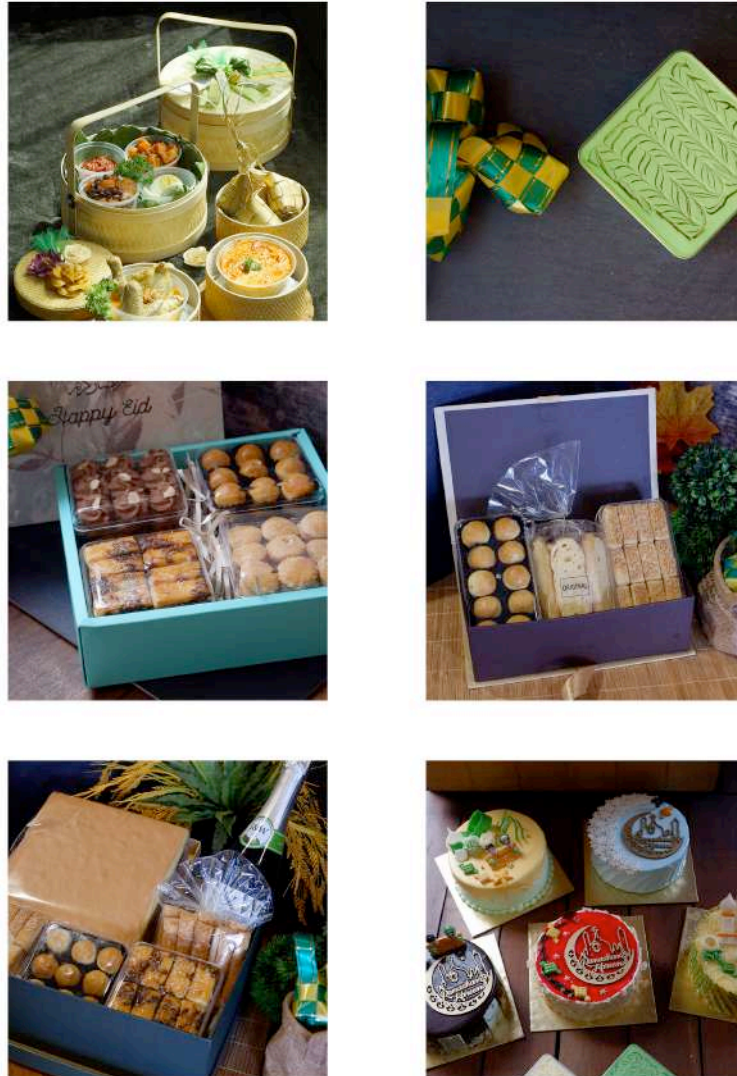
Gambar 3.4 Foto Hampers Kedai Sonja

Pengambilan gambar menggunakan kamera *sony mirrorless* Alpha dengan lensa standart dan juga menggunakan beberapa properti yang sudah disediakan dari perusahaan tersebut seperti kayu, bunga, backdrop, serta hampers dari makanan itu sendiri. Untuk skema pemotretan adalah objek

di tengah dengan kamera di atas dan juga lampu soft box di bagian kanan atas agak ke belakang. Untuk komposisi pada foto menggunakan *rule of third* dimana objek foto berfokus pada menu makanan dan sisanya sebagai pendukung serta menggunakan high angle dalam pengambilan angle. Beberapa foto lainnya diambil menggunakan camera *Iphone XR* dihari yang berbeda dengan property seperti ketupat plastik, backdrop dan juga daun-daun.



Gambar 3.5. Skema pemotretan



Gambar 3.6. Foto Produk

Berikut merupakan foto yang penulis ambil pada saat *photoshoot*. Penulis memberikan ornamen-ornamen seperti ketupat hias, daun daun hijau untuk memberika tone warna hijau sesuai dengan brief yang telah diberikan. Foto yang diambil menggunakan high angle shot, dengan fungsi untuk memperlihatkan secara keseluruhan produk yang akan dimasukan kedalam katalog.

Setelah pengambilan gambar penulis melakukan editing warna pada foto-foto yang telah dipilih bersama oleh team marketing dan juga penulis. Yang kemudian memulai proses layouting dari hasil gambar yang sudah di edit.

BEFORE



AFTER



Gambar 3.7. Hasil Setelah Editing



Gambar 3.8. Screenshot Editing

Diatas merupakan settingan di photoshop pada saat penulis melakukan editing foto, penulis tidak terlalu memainkan warna dikarenakan tone warna pada foto yang sudah bewarna hijau. Penulis hanya menambahkan contrast dan exposure beserta settingan dasar lainnya yang sudah tertera diatas untuk menciptakan kesan lebih hidup dan detailing pada foto tersebut.

4. Layouting

Sebelum memasukan hasil foto dari proses sebelumnya, penulis melakukan proses sketsa dari artboard dasar sampai menjadi artboard dengan satu kesatuan yang utuh. Penulis menggunakan 4 varian tata letak dalam karya catalog hampers ramadhan. Selain itu penulis menggunakan Software Adobe Illustrator dan juga Photoshop. Dengan tool seperti gradient tool untuk pewarnaan, masking tool untuk memberikan tekstur.



Gambar 3.9. layout cover depan hampers

Diatas merupakan proses pembuatan desain untuk cover depan pada catalog ramadhan itu sendiri. Tahap awal penulis menggunakan warna hijau gradient antara hijau tau dan hijau gelap pada background utama sesuai dengan brief yang diberikan dan juga untuk menciptakan kesan volume pada background. Selanjutnya penulis menambahkan dua ornamen lebaran yang diambil dari *freepik* seperti ornamen islamic dan juga lampion lebaran. Selanjutnya penulis meletakkan judul dari hampers tersebut yaitu lebaran sehat yang diletakan di bagian kanan atas pada catalog. Setelah penempatan judul penulis meletakkan foto hampers dari Kedai Sonja berdasarkan dari brief manager operasional dan kemudian

penulis memberikan sedikit opacity pada gambar untuk memberikan kesan kesatuan antara gambar dan juga background. Dan proses terakhir adalah penempatan logo restoran di bawah kanan dengan ada shape bewarna putih untuk memberikan contrast antara konten dengan logo serta tahap finishing yaitu memberikan tekstur emas pada judul untuk memberikan kesan semakin elegan.



Gambar 3.10. layout kasar paket Delicio & Daily Bread

Diatas merupakan jenis tata letak untuk isi hampers Kedai Sonja. Tahap pertama pada proses desain penulis memulai dari background dasar bewarna hijau. Selanjutnya penulis melakukan penempatan kasar untuk produk yang akan di perjualkan dalam hampers beserta peletakan nama produk dan juga harga dari produk tersebut. Selanjutnya penulis menjadikan foto hampers kedai sonja sebagai

background dari lembar catalog tersebut dengan opacity 89% dan memberikan sedikit *gaussion blur sebanyak 5%* pada foto hampers untuk background. Selanjutnya penulis memasukan foto produk yang dijual yang akan di masking pada bulatan untuk memberikan kesan diperbesar dari background. Tahap akhir adalah menempatkan nama produk beserta deskripsi dari produk tersebut untuk memberikan kejelasan kepada konsumen yang nantinya akan membaca catalog ini.



Gambar 3.11. layout kasar paket Delicio & Daily Bread

Terdapat dua jenis layout yang penulis digunakan untuk produk dari Delicio dan juga Daily Bread, hal itu digunakan untuk memberikan kesan tidak kaku antar produk dari setiap brand yang ada. Diatas merupakan salah satu tata letak untuk hampers produk dari brand Delicio dan Daily Bread. Penulis memulai desain dengan artboard kosong lalu kemudian memberikan background dengan gradasi antara warna hijau tua ke hijau muda. Selanjutnya penulis menambahkan ornamen yang sama pada cover depan yang penulis ambil secara gratis melalui *freepik*. Setelah itu penulis melakukan penempatan kasar dengan shape berwarna

putih untuk penempatan gambar dan juga deskripsi dari gambar tersebut. Tahap terakhir dari proses desain ini adalah menempatkan gambar tersebut beserta deskripsi dari produk disampingnya yang kemudia di lengkapi dengan logo brand di samping kiri atas dengan logo bewarna putih untuk memberikan contrast pada keseluruhan konten.



Gambar 3.12. layout kasar paket Delicio & Daily Bread

Diatas merupakan jenis tata letak yang penulis gunakan paling banyak dalam catalog ini. Hal ini dikarenakan tata letak ini disetujui bersama antara penulis sebagai desainer dan juga maneger operasional bersama team marketing itu sendiri. Tahap pertama penulis memulai dengan artboard kosong dan kemudia menambahkan gradasi warna hijau tua ke hijau muda. Selanjutnya penulis menambahkan ornamen yang sama seperti lingkaran islamic dan juga lampion ramadhan yang penulis dapatkan dari freepik. Kemudia penulis

melakukan proses *layouting* menggunakan *shape* putih untuk menentukan bagian gambar, deskripsi gambar beserta nama produk dan juga logo restoran hampers yang ada pada lembar katalog ini. Selanjutnya penulis memasukan gambar dengan memberikan *opacity* di samping gambar untuk memberikan kesan menyatu pada background dengan deskripsi produk dibawah foto tersebut dan logo kecil kedua restoran pada pojok kanan bawah. Pada tahap ini penulis tidak mendapatkan revisi yang signifikan dari manager operasional hanyalah sebatas typo dan juga penamaan pada paket.

5. *Final Result*

Setelah proses panjang yang telah dijabarkan diatas dalam perancangan pembuatan katalog hampers ramadhan. Berikut merupakan hasil akhir katalog yang telah dirancang oleh penulis untuk PT Titian Nusantara Boga. Katalog ini dirancang untuk kebutuhan para konsumen yang ingin membelik paket paket yang disediakan oleh PT Titian Nusantara untuk mereka yang ingin membeli hampers lebaran untuk teman dan juga sanak keluarga mereka. Katalog ini tidak di print dan akan dibagikan secara online baik dari sosial media dan juga aplikasi *Whatsapp*.



Gambar 3.13. Hasil akhir katalog

3.1.1.2 Perancangan Desain Frozen Food Kedai Sonja

Kedai Sonja merupakan restoran yang ada di puri indah mall, Jakarta selatan. Dikarenakan pandemi yang terjadi, manager operasional ingin membuat makanan Kedai Sonja dijadikan menu makanan frozen food sehingga konsumen dapat memakannya kapan saja dan dimana saja. Lalu Herald selaku manager operasional Kedai Sonja meminta penulis untuk membuat sticker packaging dari frozen food tersebut dan juga membuat poster perihal menu frozen food tersebut.

1. *Client Brief*

Proyek ini diinformasikan pertama kali oleh manager operasional dari Kedai Sonja untuk membuat sticker frozen food dalam rangka memberikan kemudahan bagi para konsumen di masa pandemi ini. Penulis mendapat brief untuk merancang desain sticker tersebut dengan tema indonesia dan dengan warna yang berbeda setiap jenis makanannya.

2. Konsep

Dengan tema Indonesia penulis mencari aset dengan tema Indonesia sebagai ornamen dan juga border pada sticker yang akan dibuat. Selain itu warna yang digunakan disesuaikan dengan keinginan dari client pada brief yang sebelumnya sudah diberikan yaitu ayam berwarna kecoklatan, ikan berwarna hijau, dan juga sapi berwarna biru. Warna-warna tersebut telah direquest oleh manager operasional sejak awal pemberian brief kepada penulis.



Gambar 3.14 Color Palette

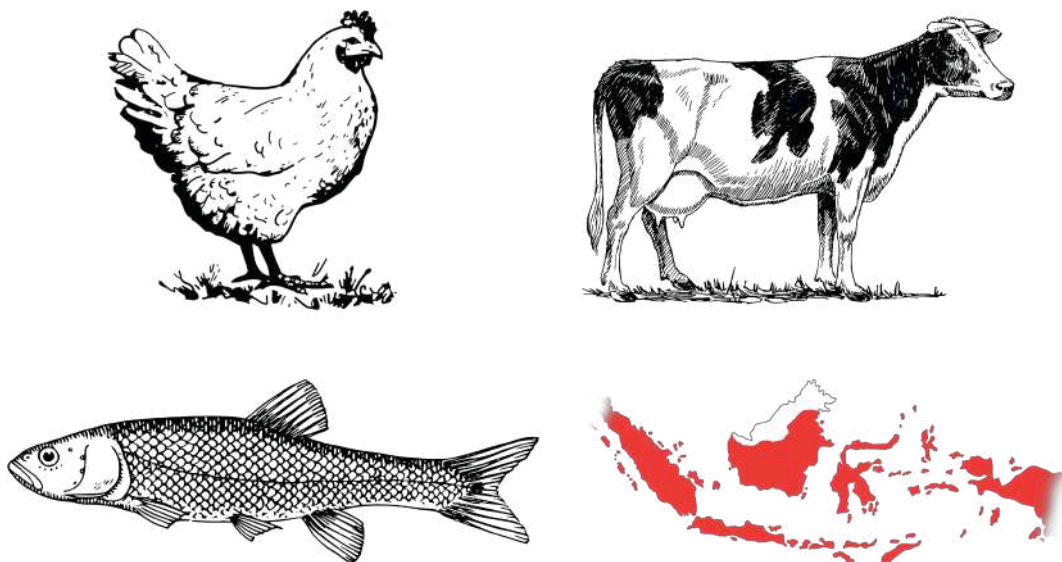
Selain itu tipografi yang digunakan menggunakan brand guideline dari Kedai Sonja sebagai copy text nya adalah monserrat dan coco.

Coco
Montserrat

Gambar 3.15 Tipografi Desain

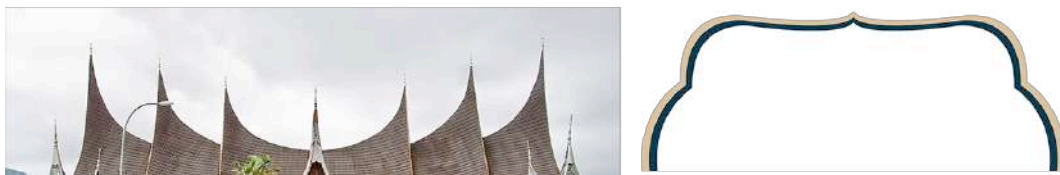
3. Proses Desain

Tahap pertama penulis mencari beberapa aset yang akan digunakan dalam sticker packaging frozen food Kedai Sonja. Aset yang akan digunakan akan bertemakan indonesia dan juga memiliki fungsi untuk memberikan kesan tempo dulu sebagai ciri khas dari restoran Kedai Sonja.



Gambar 3.16. Aset Desain

Berikut merupakan aset-aset yang penulis dapatkan dari *google image* yang kemudia penulis modifikasikan sesuai dengan kebutuhan desain sticker nantinya. Untuk asset utama yaitu hewan seperti ikan, ayam, dan juga sapi menggunakan bentuk ilustrasi sketch untuk memberikan kesan tempo dulu dan juga ditambah dengan peta Indonesia yang nantinya akan digunakan sebagai ornament pada background dari sticker frozen food tersebut.



Gambar 3.17. Proses border sticker

Untuk bentuk dari sticker itu sendiri penulis meng adaptasikan dari hasil brief yang sudah diberikan yaitu ingin memberikan kesan Indonesia maka dari itu penulis meniru atap dari rumah adat minangkabau yaitu rumah gadang. Selain itu makanan yang disajikan nantinya ada banyak dari masakan khas padang seperti empal atau dendeng balado, ayam balado, dan ikan asam. Penulis menggunakan adobe illustrator dan juga photoshop untuk mendesign karya ini.

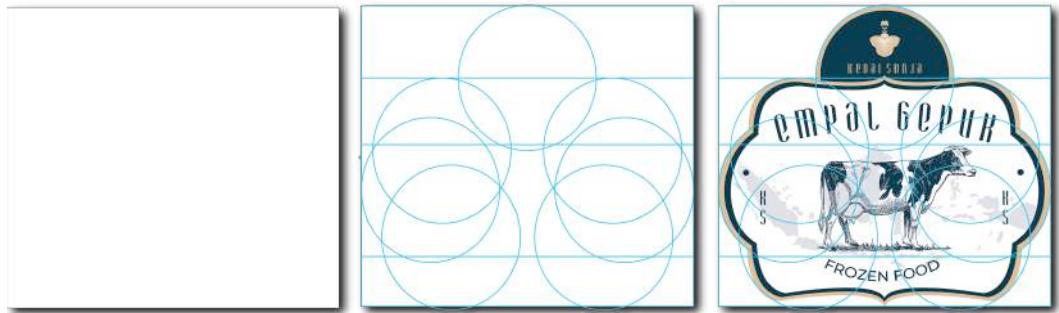


Gambar 3.18. Proses border sticker 02

Kemudian tahap selanjutnya penulis memberikan setengah lingkaran di atas bagian utama pada border sticker sebagai tempat dari logo kedai Sonja diletakan yang mengartikan bagaikan matahari yang menyinari dan memberikan

kehidupan bagi kita Kedai Sonja juga akan memberikan “kehidupan” berupa makanan-makanan yang akan disuguhkan nantinya.

4. Layouting



Gambar 3.19. Proses Grid Sticker

Setelah menentukan bentuk dari sticker frozen food Kedai Sonja, penulis melakukan tahap layouting untuk isi dari sticker tersebut. Dimulai dari artboard kosong yang kemudian memulainya dengan grid lingkaran untuk memberikan proporsional pada sticker tersebut serta memberikan balancing antara gambar dan juga copywriting pada sticker tersebut. Sticker ini hanyalah tampak depan dan tidak memiliki tampak belakang ataupun samping.

5. *Final Result*

Setelah melalui proses desain di atas penulis menjadikan sticker tersebut menjadi tiga warna sesuai dengan konsep yang sudah disetujui yaitu perbedaan warna untuk setiap jenis bahan dasar makanan yang dihidangkan yaitu ikan berwarna hijau, ayam berwarna coklat, dan juga sapi berwarna biru. Berikut merupakan hasil akhir dari sticker frozen food yang penulis rancang.



Gambar 3.20 Hasil Akhir Sticker

3.1.1.3 Perancangan Logo Kumao Cireng

Kumao Cireng adalah anak brand dari salah satu brand di PT Titian Nusantara yaitu Delicio. Brief pertama kali didapatkan dari manager operasional untuk membuat logo dengan tema korea untuk salah satu prduk mereka yaitu cireng dengan 4 saus sebagai cocolan nya yaitu Honey Mustard, Barbeque, Rujak, dan juga Toppokki sebagai saus andalannya.

1. Client Brief

Pada proyek ini, penulis diminta untuk membuat logo dengan tema korea untuk salah satu produk mereka yaitu cireng. Penulis juga mendapat brief untuk membuatnya lucu dan juga digemari oleh anak muda.

2. Konsep

Pada tahap ini, penulis akan menggunakan cireng tersebut sebagai mascot utama dalam logo dan juga memberikan aksan korea seperti topi korea tradisional serta menggunakan warna yang identic dengan korea yaitu biru dan juga kuning yang juga merupakan warna dari bendera korea itu sendiri.



Gambar 3.21 Color Palette

Tipografi yang digunakan pada logo ini merujuk dari brief yang diberikan untuk memberikan looks korea pada logo yaitu *Korean Looks* dan juga *Fredoka one Font*.



KOREAN LOOKS
FREDOKA ONE

Gambar 3.22 Tipografi Desain Logo

3. Proses Desain

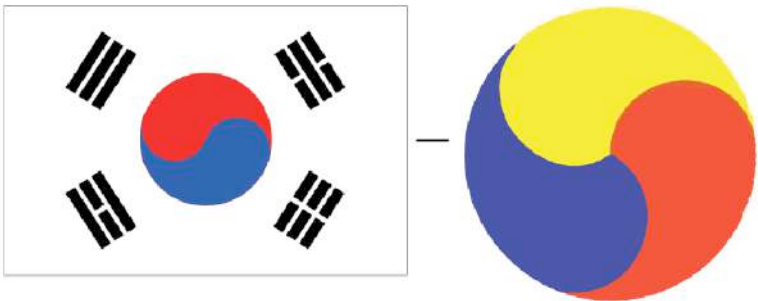
Tahap pertama yang penulis lakukan pada saat ingin membuat logo adalah melakukan research terlebih dahulu mengenai unsur-unsur apa saja yang akan digunakan dan dapat digunakan dalam logo sesuai dengan konsep dan brief yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya penulis mengumpulkan beberapa aset yang sesuai brief yang diberikan seperti contohnya produk yang di jual yaitu cireng, saos dari cireng.



Gambar 3.23 Foto Produk Cireng

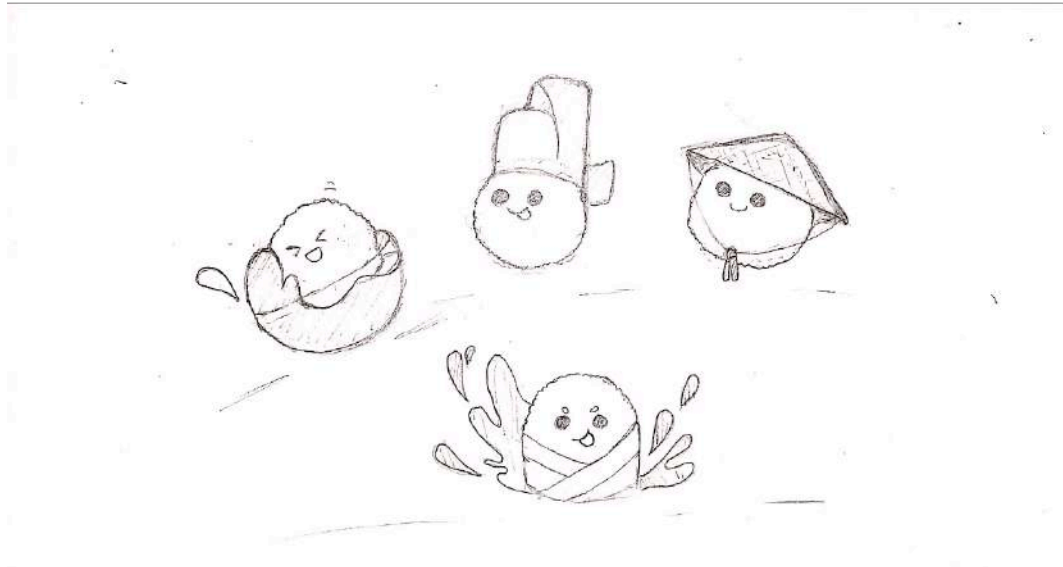
(Aset Internal Kantor)

Selanjutnya penulis mencari referensi dari google untuk mencari unsur apa saja yang berhubungan dengan korea. Maka dari itu penulis mengumpulkan beberapa aset yang sekiranya akan digunakan dan mulai kedalam proses sketsa kasar di kertas.



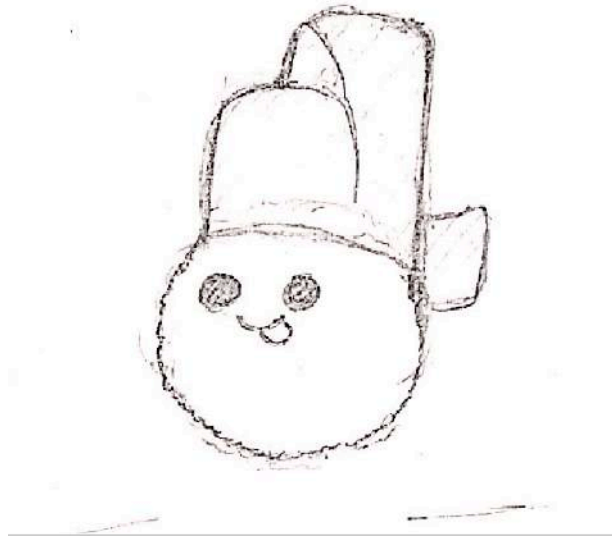
Gambar 3.24. Unsur yang akan ditampilkan pada logo

Setelah mencari referensi, penulis melakukan tahap sketsa di kertas putih dan mendapatkan beberapa logo kasar yang kemudian akan di pilih oleh manager operasional.



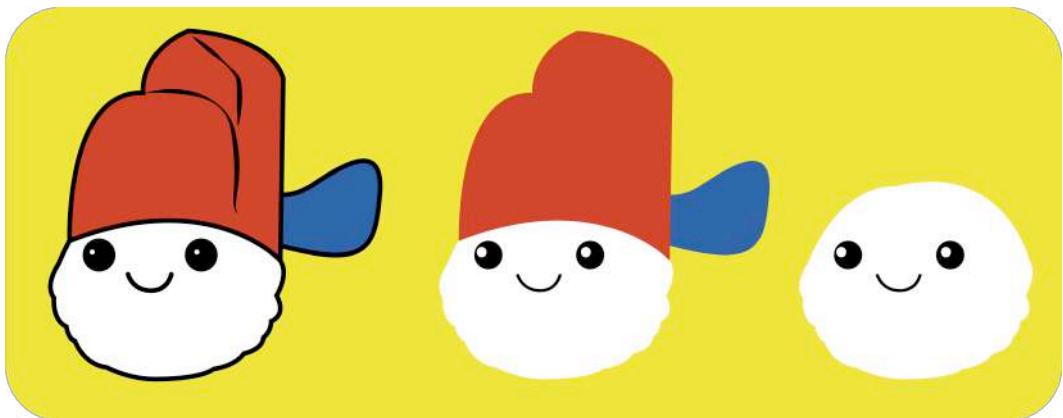
Gambar 3.25 Sketsa Logo

Penentuan logo pun telah ditetapkan oleh manager operasional dan agnes selaku manager operasional menentukan bentuk cireng dengan topi samo yang berada di tangan sketsa untuk dijadikan sebagai logo utama untuk produk Kumao Cireng. Pemilihan ini dikehendaki berdasarkan konsep awal dimana logo ingin berbetuk seperti makanan korea dengan memperlihatkan produk yang diperjualkan. Topi samo juga dipilih dikarenakan pada jaman kerajaan korea, topi samo digunakan khusus untuk para petinggi-petinggi korea. Maka dari itu mereka mengharapkan bahwa produk yang nanti nya dijual menghasilkan cita rasa sesuai dengan para pejabat tinggi dengan taste makan yang tinggi.



Gambar 3.26 Sketsa Logo Fix

Setelah menyelesaikan tahap sketsa, penulis melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu digitalisasi menggunakan software adobe illustrator. Tahap ini penulis mulai dengan membuat vektor cireng, lalu menambahkan topi samo di atas kepala cireng tersebut, dan kemudian memberikan outline pada mascot logo dengan guna memperjelas objek yang ingin ditampilkan pada logo tersebut.



Gambar 3.27 Proses Digitalisasi

Setelah menyelesaikan digitalisasi pada mascot logo, kemudian penulis menambahkan tulisan korea dengan shape merah dibelakang tulisan tersebut

yang mengartikan makanan ringan, serta menambahkan nama dari produk tersebut “Kumao Cireng” dengan tipografi korea yaitu *Korean Looks Font*.



Gambar 3.28 Proses Digitalisasi 02

Penulis juga menambahkan background seperti warna kuning dan merah sesuai dari bendera korea dan juga menambahkan lidah melet di mulut cireng untuk memberikan kesan umami pada produk sesuai dengan keinginan manager operasional setelah revisi terakhir.

4. *Final Result*

Setelah melakukan proses desain di atas, berikut merupakan hasil akhir dari logo Kumao Cireng dan salah satu variasi model logo jika dimasukkan kedalam *vertical object*



Gambar 3.29 Hasil Akhir Horizontal



Gambar 3.30 Hasil Akhir Vertical

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam masa kontrak kerja magang di PT Titian Nusantara Boga selama 3 bulan, terdapat beberapa kendala yang penulis alami seperti :

1. Kendala *Softskill*

Dikarenakan bekerja secara offline ke kantor penulis mengalami kendala jarak antara rumah dan kantor yang terbilang cukup jauh dan harus datang tepat waktu jam 8 pagi.

2. Kendala *Hardskill*

Bekaitan dibidang pekerjaan, brief yang disampaikan kepada penulis terlalu mepet dengan deadline yang singkat sehingga terkadang desain yang dikerjakan tidak maksimal.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dari kendala tersebut terdapat solusi dari kendala yang penulis alami. yaitu :

1. Solusi atas kendala pribadi

Melakukan negosiasi kepada direktur operasional untuk meringankan masalah tersebut dari masuk 5 hari kerja menjadi 2 hari kerja secara offline dan 3 hari kerja secara online serta memberikan keringanan dalam waktu kedatangan penulis ke tempat kerja.

2. Solusi atas kendala pekerjaan

Menyusun jadwal di aplikasi *to do Microsoft* dan juga meminta weekly planner kepada pembimbing magang sehingga dapat mencicil pekerjaan dan menjadikan karya desain menjadi lebih maksimal daripada sebelumnya.